

Tabel 1 : Asumsi siswa kelompok A, B, dan C yang X mendapat bantuan dari pihak yang lebih pandai selama UN SMP/MTs sedang yang Y tidak mendapat bantuan selama UN SMP/MTs dan X maupun Y tidak mendapat bantuan selama tes seleksi

Nilai UN dan nilai tes maksimal = 40 (asumsi)
Nilai Akhir = Nilai UN + Nilai Tes

Kelompok Siswa	UN SMP/MTS		Tes	Nilai Akhir	
	X	Y		X	Y
A (upper)	40	35	35	75	70
B (middle)	38	30	30	68	60
C (lower)	35	25	25	60	50

Kesimpulan :
Dari nilai akhir dapat disimpulkan bahwa hasil tes tidak berpengaruh terhadap perangkian hasil akhir bila bobot nilai UN SMP/MTs dan tes sama besar

Tabel 2 : Asumsi siswa kelompok A, B, dan C yang X mendapat bantuan dari pihak yang lebih pandai selama UN SMP/MTs sedang yang Y tidak mendapat bantuan selama UN SMP/MTs dan X maupun Y tidak mendapat bantuan selama tes seleksi

Nilai UN dan nilai tes maksimal = 40 (asumsi)
Nilai Akhir = Nilai UN + Nilai Tes

Kelompok Siswa	UN SMP/MTS		Tes	Nilai Akhir	
	X	Y		X	Y
A (upper)	40	35	35	75	70
B (middle)	38	30	30	68	60
C (lower)	35	25	25	60	50
D	35	25	35	70	60

D adalah siswa upper yang apes waktu UN SMP/MTs

Kesimpulan :
Dari nilai akhir dapat disimpulkan bahwa hasil tes sangat berpengaruh terhadap perangkian hasil akhir bila bobot nilai UN SMP/MTs dan tes sama besar bagi siswa upper yang tidak beruntung saat UN SMP/MTs

Tabel 2 : Asumsi siswa kelompok A, B, dan C yang X mendapat bantuan dari pihak yang lebih pandai selama UN SMP/MTs sedang yang Y tidak mendapat bantuan selama UN SMP/MTs dan X maupun Y tidak mendapat bantuan selama tes seleksi

Nilai UN dan nilai tes maksimal = 40 (asumsi) tetapi bobot 1 : 2
Nilai Akhir = Nilai UN + Nilai Tes

Kelompok Siswa	UN SMP/MTS		Tes	Nilai Akhir	
	X	Y		X	Y
A (upper)	40	35	35	110	105
B (middle)	38	30	30	98	90
C (lower)	35	25	25	85	75
D	35	25	35	105	95

D adalah siswa upper yang apes waktu UN SMP/MTs

Kesimpulan :
Dari nilai akhir dapat disimpulkan bahwa hasil tes sangat berpengaruh terhadap perangkian hasil akhir bila bobot nilai UN SMP/MTs dan tes tidak sama besar